

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

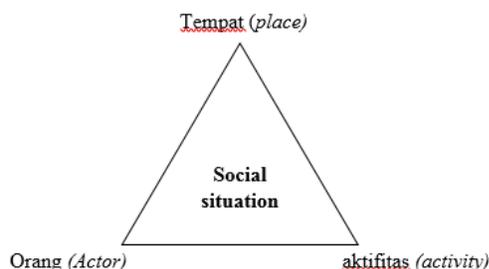
Menurut Surakhmad (Margareta, 2013) “Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan alat-alat tertentu.” Sekumpulan cara ini menentukan data yang didapat, karena berperan dalam upaya pengumpulan data atau dengan kata lain sebagai sebuah prosedur.

Jenis penelitian yang dipilih ialah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, yaitu dengan studi literatur. Deskriptif analisis menurut (Sugiono, 2009, Hlm.29) adalah “suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.”

Menurut Sukmadinata (Dasim, 2012, Hlm.87) penelitian deskriptif merupakan hal yang cukup penting dalam mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017, Hlm.297), dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, yaitu menggunakan istilah “social situation” yang dinamakan oleh Spradley. Situasi sosial ini terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi. Situasi sosial ini tidak dibatasi kedudukannya sebagai objek, yang terpenting ketiga elemen saling bersinergi.



**Gambar 3.1 (Situasi Sosial)**

Penelitian ini memiliki situasi sosial dengan tiga elemennya yaitu, bertempat pada sekolah dasar. Namun karena keadaan dunia yang sedang mengalami pandemik, maka penelitian hanya melalui daring atau tidak terjun langsung ke tempat. Kemudian untuk elemen pelaku dalam penelitian ini yaitu para guru dan siswa kelas V. Elemen ketiga yaitu aktifitas, ialah kesulitan siswa dalam pembelajaran hingga pengisian soal Tema 7 Subtema 2. Intinya situasi sosial yang dianalisis dalam penelitian ini ialah kesulitan belajar siswa dalam kegiatan belajar dan menyelesaikan soal Tema 7 Subtema 2.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam mendapatkan data, yang dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, sumber, dan juga cara (Sugiyono, 2017, Hlm.308). Penelitian kualitatif sendiri dilakukan dalam *natural setting* atau kondisi yang alamiah. Penelitian ini menggunakan satu teknik pengumpulan data, yaitu studi literatur.

### **D. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Miles and Huberman (Sugiyono, 2017, Hlm.337) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Penelitian ini menggunakan tujuh buku dan tujuh jurnal penelitian dari artikel ilmiah yang membahas mengenai kesulitan belajar, pendekatan tematik integratif, dan kurikulum 2013. Sugiyono (2017, Hlm.338-345) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data, diantaranya sebagai berikut:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan dokumen berupa jurnal-jurnal dari penelitian terkait.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada langkah ini peneliti akan merangkum, mengidentifikasi, memilih dan memilah serta memfokuskan pada hal-hal yang penting.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya yaitu menyajikan data berdasarkan hasil dari kajian jurnal. Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil setiap jurnal. Data disajikan dengan sebenar-benarnya tanpa menambah atau mengurangi informasi yang disajikan.

d. *Conclusion Drawing/Verivication*

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan dua langkah sebelumnya yaitu reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan akan bersifat sementara sebelum menemukan data yang jelas dan valid serta konsisten dalam menganalisis kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal tematik.

## **E. Intrument Penelitian**

Menurut Nasution (Sugiyono, 2017, Hlm.306) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama karena segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Sebagai *human instrument*, peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fungsi penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017, Hlm.306).

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur sebagai berikut.

1. Membuat konsep penelitian, pada tahap ini peneliti mulai mengkaji permasalahan yang nampak di sekitar dan mencoba menggambarkan kemungkinan-kemungkinan dalam penelitian masalah yang ada.

2. Menentukan judul, yang bermaksud sebagai penamaan penelitian ini. Dengan tujuan agar lebih mudah untuk disebutkan dan diperkenalkan, karena tanpa sebuah judul ditakutkan penelitian ini seperti belum siap dan memiliki banyak kebingungan.
3. Membuat Rumusan masalah, dengan kata lain membuat batasan-batasan masalah yang lebih penting untuk diteliti. Hal ini guna mencegah arah masalah menjadi tidak jelas dan terlalu luas pembahasannya.
4. Menentukan subjek penelitian, tujuannya adalah untuk mendukung perencanaan yang ada. Karena di dunia ini ada banyak subjek yang dapat diteliti, dan bila masih ada kebingungan dalam menentukan subjek ditakutkan penelitian diberikan pada salah sasaran.
5. Membuat proposal penelitian, tahapan ini ialah pembuatan Bab 1 – Bab 3 guna memperjelas rangkaian penelitian yang dibuat. Berhubung peneliti hanya seorang mahasiswa, maka pembuatan proposal penelitian ini juga bertujuan agar kedepannya penelitian ini terbimbing oleh orang yang lebih *expert* yaitu dosen.
6. Melakukan seminar penelitian, ialah dengan mempresentasikan mengenai gambaran penelitian yang sudah ditulis dalam proposal penelitian. Pada seminar ini peneliti diuji mengenai seberapa besar penguasaan peneliti terhadap masalah dan penelitian yang akan dilakukan. Setelah tahapan ini juga akan ditentukan dosen pembimbing yang akan membantu peneliti menyusun dan menyelesaikan.
7. Melakukan pengumpulan data, ialah tahapan paling penting karena dalam tahap ini hipotesis yang kita yakini di awal, langsung diuji cobakan terhadap subjek. Dalam penelitian ini karena membahas mengenai tingkat sportivitas atlet futsal, maka pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan menyebarkan angket sportivitas dengan empat indicator di dalamnya.
8. Analisis data, ialah proses mengkaji dari tahapan pengumpulan data. Segala jenis perhitungan, dan perbandingan dengan penelitian lain dilakukan dalam tahap ini.

9. Menyusun laporan skripsi, tahapan ini ialah tahapan lanjutan dari penyusunan proposal penelitian. Karena dalam penulisan skripsi, sudah dipaparkan mengenai hasil. Adapun tujuan penyusunan laporan ini ialah agar adanya bukti fisik mengenai penelitian, dan juga merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana.
10. Pengumpulan skripsi, tahapan ini berkaitan dengan status peneliti sebagai mahasiswa tingkat akhir. Pihak lembaga akan meminta mahasiswa untuk mengumpulkan skripsi terlebih dahulu, sebagai salah satu cara melihat kesiapan, dan mahasiswa akan diminta melengkapi semua syarat dalam mengajukan sidang skripsi.
11. Sidang skripsi, ialah tahap akhir dalam penelitian ini dan merupakan tahap paling menegangkan. Karena hasil dari buah pikiran dan analisis data dari penelitian yang dilakukan, dipaparkan di hadapan dosen penguji. Dalam tahap ini tidak hanya dilakukan presentasi saja, melainkan ada sesi tanya jawab.